

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil uji coba hipotesis pada pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap penerimaan diri pada Anak Berkonflik Hukum (ABH) di Lembaga Permasyarakatan Khusus Anak (LPKA) Tanjung Pati menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel dukungan sosial keluarga terhadap variabel penerimaan diri ABH di LPKA Tanjung Pati.

1. Berdasarkan uji kategorisasi dukungan sosial keluarga di atas menunjukkan bahwa dari 43 Anak Berkonflik Hukum (ABK) didominasi 24 anak dengan persentasi 55.8% memiliki dukungan sosial keluarga yang sedang pada anak berkonflik hukum (ABH) di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak (LPKA) Payakumbuh.
2. Berdasarkan hasil uji kategorisasi penerimaan diri di atas dapat dilihat bahwa terdapat 27 anak yang memiliki penerimaan diri sedang dengan persentase 62.8% pada anak berkonflik hukum (ABH) di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak (LPKA) Payakumbuh.
3. Berdasarkan uji regresi linear sederhana yang dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap penerimaan diri anak berkonflik hukum (ABH) di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak (LPKA) Payakumbuh dengan pengaruh sebesar 23,4%.

B. Saran

1. Teoritis

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan sehingga diharapkan kepada peneliti berikutnya yang melakukan penelitian sejenis atau yang menggunakan variabel yang sama dapat menggunakan variabel yang berbeda untuk melengkapi kekurangan pada penelitian ini, misalnya dengan menggunakan penelitian eksperimen untuk menemukan faktor baru agar meningkatkan penerimaan diri pada anak sehingga anak tidak melakukan hal yang bertentangan dengan hukum. Selanjutnya, mungkin mahasiswa lainnya juga bisa menggunakan metode penelitian ini dengan lokasi penelitian yang berbeda dan memadukan dengan instrument penelitian lain misalnya observasi dan wawancara sehingga memunculkan hasil penelitian yang lebih spesifik.

2. Praktis

Lembaga Kemasyarakatan merupakan lembaga pembinaan yang dibentuk oleh pemerintah diperuntukkan kepada Anak Berkonflik Hukum (ABH) yang kemudian dibina agar anak didik tersebut dapat kembali ke lingkungan masyarakat dengan baik. Melalui lembaga ini diharapkan anak dapat memperbaiki diri dan menjadi yang lebih baik sehingga saat terbebas dari lembaga pembinaan ini, anak dapat menemukan jati diri dan mendapatkan penerimaan diri yang lebih baik. Tentunya sebagai Anak Berkonflik Hukum yang pernah dibina di

LPKA, anak didik tidak lagi mengulangi perbuatan atau kejahatan yang pernah dilakukan. Hal ini seharusnya menjadi tempat introspeksi diri untuk menjadi diri yang lebih baik.

Sedangkan untuk Lembaga Kemasyarakatan Khusus Anak (LPKA) Tanjung Pati, dapat memberikan kontribusi bagi pemegang program intervensi yang lebih baik dan efektif dalam menangani kasus anak berkonflik dengan hukum di Provinsi Sumatera Barat. Namun, alangkah baiknya jika dilakukan antisipasi yang berkelanjutan kepada masyarakat, sekolah dan komunitas- komunitas yang menjadi sasaran anak dan remaja.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardilla, F., & Herdiana, I. (2013). Penerimaan Diri pada Narapidana Wanita. *jurnal Psikologi Kepribadian dan sosial*.
- Amalia, Fiqih. (2022). Peran Dukungan Sosial Keluarga dalam Proses Penerimaan Diri pada Remaja Korban Kekerasan Seksual. Lampung: UIN Raden Intan Lampung
- Amalia, Apriyanti (2023). Dukungan Sosial dan Penerimaan Diri Anak Binaan di LPKA Kelas I Martapura. Martapura.
- Astuti, Mulia. (2011). Anak Berhadapan dengan Hukum Ditinjau dari Pola Asuhnya dalam Keluarga. *Jurnal Informasi*, Vol. 16 No. 01
- Ali, M & Asrori. (2009). Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: PT Bumi Akara.
- Arta, K.K, Dkk. (2023). Jaminan Perlindungan Hukum Terhadap Anak Yang Melakukan Tindak Pidana.
- Azwar, Saifuddin. (2017). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. (2012). Metode Penelitian Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bratanegara, A.S, Dkk. (2012). Gambaran Dukungan Keluarga terhadap Pemanfaatan Posbindu Lansia di Kelurahan Karasak Kota Bandung.
- Bernard, M. E. (2013). *The strength of self-acceptance. In the strength self-acceptance: Theory, practice and research*. Springer Science Business Media.
- Budiari, S. (2013). Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar. *Universitas Sebelas Maret*.
- Chaplin, J. P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dariyo, A. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Tiga Tahun Pertama*. Jakarta: PT Refika Aditama.
- Friedman, M. M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktek*. Jakarta: EGC.
- Gainau, M. B. (2015). *Perkembangan Remaja dan Problematikanya*. Yogyakarta: PT Kanisius.

- Gunarsa, S. D. (2008). *psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Handayani, M. M., Ratnawati, S., & Helmi, A. F. (1998). Efektivitas Pelatihan Pengenalan Diri terhadap Peningkatan Penerimaan Diri. *Jurnal Psikologi*.
- Hilmi, G.A. (2020). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Regulasi Diri pada Komunitas Barista di Kota Semarang.
- Hurlock, E. (1979). *Adolescent Development*.
- Hurlock, E. (1974). *Personality Development*. New Delhi: McGrill Hill. Imanto, H, & Kustanti, E.R. (2021). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kematangan Karier pada Anak Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kutoarjo dan Kelas II Yogyakarta. *Jurnal Empati*.
- Ismi, D. A. N. Dkk. (2010). Kajian Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Provinsi Jawa Tengah.
- Joni, M., & Tanamas, Z. Z. (1999). *Aspek Hukum Perlindungan Anak: dalam Perspektif Konvensi Hak Anak*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Johnson, D.W. (1993). *Reacing Out: Interpersonal Effectiveness And Self Actualization,, fifth Edition*. USA. Allyn and Bacon.
- Kartono, K. (2014). *Patologi Sosial 2: Kenakalan Remaja*. Jakarta : PT Rajawali Pers
- Kartono, K. (2006). *Patologi Sosial II : Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawati, U. (2013). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Konflik Peran Ganda pada Pegawai Wanita Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Lestari, S. (2012). *Psikolog Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muthmainah, (2022). Dukungan Sosial dan Resiliensi pada Anak di Wilayah Perbukitan Gunung Kidul Yogyakarta. Diklus. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*
- Nainggolan, DA. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Penerimaan Diri pada Narapidana Wanita di Lembaga Pembinaan Tanjung Gusta. Universitas Medan Area

- Ningsih, Mora, dkk. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Penerimaan Diri pada Residen Rehabilitasi di LRPPN Bhayangkara Indonesia Medan. Medan
- Noviani, L.P. (2016). Tingkat Kemampuan Penerimaan Diri Remaja (Studi Deskriptif pada Remaja Kelas VIII di SMP Karitas Ngaglik Tahun Ajaran 2016/2017 dan Implikasinya terhadap Usulan Topik-topik Bimbingan Pribadi-Sosial.
- Pertiwi, Indra Wahyuni. (2016). Pengaruh Dukungan Sosial Pegawai Lapas Sebagai Wali Terhadap Penerimaan Diri Anaka Didik di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Anak Nlitar. Blitar: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Permadin, M.L.P. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Penerimaan Diri Narapidana di Lembaga Permasyarakatan Wanita Klas IIA Tangerang
- Periantalo, J. (2015). Penyusunan Skala Psikologi Asik Mudah & Bermanfaat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prihatnawaty, H. (2019, September 28). Dipetik Februari 20, 2022, dari Kunjungan Kerja di LPKS "Kasih Ibu" Kota Padang: <https://antasena.kemsos.go.id/modules.php?name>
- Putri, D. E., & Erwina, I. (2014). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Kecemasan Narapidana di Lembaga Pembinaan Klas II A Muaro Padang. *Jurnal Keperawatan*.
- purwandari, E. (2011). Keluarga, Kontrol Sosial, dan "Strain": Model Kontinuitas Delinquency Remaja. *Humanitas*, Vol. VIII.
- Priyatno, D. (2014). SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis. Yogyakarta: Andi Offset.
- Resyanta, E.M. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Psikologis Wargabinaan Pemasyarakatan. *Etnoreflika: Jurnal Sosial dan Budaya*
- Resa, R. S. (2022) Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Penerimaan Diri Pada Remaja Korban Kekerasan Seksual. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Salam, S., & Aripin, J. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Saifuddin, A. (2017). Penyusunan Skala Psikologi.

- Salwa, dkk. (2010). Dukungan Sosial Keluarga dan Persepsi Terhadap Vonis dengan Penerimaan Diri Narapidana Penyalahgunaak Narkotika di Lapas Narkotika Kelas II A Wanita Semarang. Semarang
- Santoso, W. R. (2011). Penerimaan Diri pada Remaja Korban Kekerasan Seksual. *Eprients.ums.ac.id*.
- Saputri, K.A, & Sugiharto, DYP. (2019) Hubungan *Self Efficacy* dan *sosial support* dengan Tingkat Stress Pada Mahasiswa Akhir Penyusun Skripsi di FIP Unnes.
- Setyawan, D.A. (2021). Hipotesis dan Variabel Penelitian.Klaten: Tahta Media Group.
- Suntrock. J.W. (2003). *Adolescence* Perkembangan Remaja. Jakarta: Erlangga.
- Suryabrata, S. (2005). Perkembangan Alat Ukur Psikologis. Yogyakarta: Andi.
- Sitoyo, S. & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian (Cetakan 1, Vol. 7, Issue 2). Literasi Media.
- Sari. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Diri: Sebuah Penenlitian Dikalangan Anaka Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Panti Sosial Marsudi Putra Handayani Jakarta
- Sobur, A. (2003). Psikologi Umum. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Syafitri, A. (2015). Pengaruh Tingkat dukungan sosial keluarga terhadap Tingkat Kecemasan Menjelang Pensiun pada Karyawan Perusahaan X di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. *Jurnal Psikologi*. Vol. 10.
- Satriawan. (2020). Penerimaan Diri Anak Berhadapan dengan Hukum di Balai Pembinaan Kota Bengkulu. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/6167/>. Fakultas Bimbingan Konseling Islam. IAIN Bengkulu
- Sarwono, S. W. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakara: Raja Grafindo Pesada.
- Setyawan, D. (2014). Implementasi Restorasi Justice Dalam Penanganan Anak Bermasalah Dengan Hukum.
- Setiadi. 92008). konsep dan keperawatan keluarga. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siagian, R.A. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Konsep Diri pada Remaja di SMP PAB 8 Sampali.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Grasindo.

- Sugiyono. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta). Syamsir, S. & Jaenal A. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Uin Jakarta Press.
- Tentama, F. (2014). *Dukungan Sosial dan Post-Traumatic Stress Disorder pada Remaja Penyintas Gunung Merapi*
- Umiaji. (2022). *Dukungan Sosial dan Penerimaan Diri Anak yang Menjalani Masa Pembinaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Blitar*. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/27474>. UIN Sayyaid Ali Rahmatullah Tulungagung
- Wahyuni, Dwi Novia. (2015). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Penerimaan Diri Ibu yang Mempunyai Anak Retradas Mental*. Salatiga: UIN Satya Wacana Salatiga
- Widhiarso, Wahyu. (2010). *Pengategorian Data dengan Menggunakan Statistik Hipotetik dan Statistik Empirik*. <https://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/wp-content/uploads/Widhiarso-Pengategorian-Data-dengan-Menggunakan-Statistik-Hipotetik-dan-Statistik-Empirik.pdf>
- Yusuf. (2013). *Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Narapidana Penyalahgunaan Narkotika di Lapas Narkotika Kelas II A Yogyakarta*. UMY
- Yulianto, M.S.F. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar Negeri 1 Riginagung Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan*.